

# Edukasi Multiliterasi, Bahasa, dan Sastra untuk Kemajuan Bangsa

Andi Karman<sup>1</sup>

Besse Herdiana<sup>2</sup>

Ulfah Zakiyah Hamdani<sup>3</sup>

Taufiq<sup>4</sup>

Elisabet Mangera<sup>5</sup>

<sup>1234</sup> Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>5</sup> Universitas Kristen Indonesia Toraja

andikarman1@gmail.com<sup>1</sup>

besse@uncp.ac.id<sup>2</sup>

ulfahzakiyah@uncp.ac.id<sup>3</sup>

taufiq@uncp.ac.id<sup>4</sup>

emangera02@gmail.com<sup>5</sup>

**Kata Kunci:** *multiliterasi, bahasa, sastra*

**Abstrak:** Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan multiliterasi di kalangan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja. Melalui serangkaian kegiatan seperti seminar, diskusi, dan sosialisasi, peserta dibekali dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep multiliterasi serta keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman yang terus berkembang. Pemilihan tema yang relevan, pemanfaatan teknologi dan media sosial dalam pemasaran acara, serta evaluasi menyeluruh terhadap keberhasilan acara merupakan beberapa faktor kunci dalam kesuksesan pengabdian ini. Hasil pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan multiliterasi di kalangan peserta, serta partisipasi aktif dan keterlibatan mereka dalam acara. Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang konsep multiliterasi ini akan membantu peserta menjadi lebih siap menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan masyarakat

## Pendahuluan

Dalam era di mana informasi mengalir dengan cepat dan beragam jenis teks memenuhi ruang digital, pemahaman tentang multiliterasi menjadi semakin penting bagi dosen dan mahasiswa PBSI. Multiliterasi sendiri dapat dipahami sebagai sebuah konsep yang melampaui konsep literasi tradisional. Multiliterasi mengacu

pada kemampuan individu untuk beroperasi, berkomunikasi, dan berpartisipasi secara efektif dalam beragam konteks dan media, tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis secara konvensional. Konsep ini diilhami oleh pemahaman bahwa dalam era informasi yang terus berkembang, individu perlu memiliki keterampilan yang luas dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi, media, dan budaya (Abidin, 2015)

Multiliterasi tidak lagi hanya menjadi kemampuan tambahan, tetapi merupakan kebutuhan yang mendesak dalam menghadapi kompleksitas dunia modern. Sebagai akademisi yang bertanggung jawab atas pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat, dosen dan mahasiswa PBSI UKI Torajamemiliki peran yang krusial dalam memahami dan mengembangkan konsep multiliterasi. Dalam lingkup akademis, multiliterasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara konvensional, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai jenis teks, media, dan teknologi. Manusia, sebagai subjek utama dalam proses belajar dan berinteraksi dengan lingkungan, memainkan peran sentral dalam multiliterasi. Kemampuan manusia untuk memahami, menganalisis, dan menghasilkan teks dalam berbagai bentuk dan format menjadi landasan penting dalam pengembangan multiliterasi.

Penting juga untuk diakui bahwa bahasa merupakan salah satu aspek kunci dalam multiliterasi. Bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan ide, nilai, dan budaya (Paulana Christian Suryawin et al., 2022). Dalam konteks multiliterasi, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif melalui berbagai jenis bahasa, baik dalam konteks lisan maupun tulisan, menjadi keterampilan yang sangat diperlukan.

Selain bahasa, sastra juga memiliki peran yang signifikan dalam multiliterasi. Sastra tidak hanya sebagai kumpulan karya sastra klasik, tetapi juga sebagai refleksi dari nilai-nilai budaya, identitas, dan pengalaman manusia. Dalam pembelajaran multiliterasi, karya sastra dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang kaya akan makna, memungkinkan pembaca untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas manusia dan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan peran manusia, bahasa, dan sastra dalam konteks multiliterasi, dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja dapat lebih memahami kompleksitas dan pentingnya konsep ini dalam konteks pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat. Melalui pendekatan multiliterasi yang holistik, diharapkan dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja dapat bersiap menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berkontribusi secara positif dalam mewujudkan masyarakat yang lebih berbudaya dan berpengetahuan.

Pengabdian mengenai multiliterasi sudah pernah dilakukan di Indonesia (Indra Dewi et al., 2023), di mana hal ini membantu masyarakat dalam memahami multiliterasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembelajaran multiliterasi kepada dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja. Beberapa hasil PKM menunjukkan hasil dalam peningkatan pengetahuan peserta setelah evaluasi (Mughtar et al., 2023), (Binalopa & Hamdani, 2024), (Dimas Sasongko et al., 2023), (Hamdani et al., 2023).

## Metode

Kegiatan pengabdian ini merupakan hasil Kerjasama Universitas Cokroaminoto Palopo dan Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja, di mana penulis merupakan dosen Universitas Cokroaminoto Palopo sekaligus narasumber. Selain itu ada penulis dari perguruan tinggi lain yang berkontribusi dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023 sampai selesai. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan secara luring di AULA UKI Toraja.

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai berikut:

1. Persiapan (24 September—7 Oktober 2023):
  - a. Penetapan Tema dan Narasumber (24 September--1 Oktober 2023):  
Tim pengabdian melakukan diskusi internal untuk menentukan tema seminar yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan memilih narasumber yang sesuai. Setelah kesepakatan, tim menghubungi narasumber untuk mengonfirmasi partisipasinya.
  - b. Pengumpulan Materi (1—7 Oktober 2023):  
Narasumber mulai menyusun materi presentasi sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Tim pengabdian menetapkan deadline pengumpulan materi presentasi paling lambat tanggal 7 Oktober 2023.
2. Pemasaran (8—21 Oktober 2023):
  - a. Pembuatan Materi Promosi (8—14 Oktober 2023):  
Tim pemasaran membuat materi promosi seperti poster, brosur, dan teks informatif untuk dipublikasikan. Desain grafis dan teks promosi diperiksa dan disetujui oleh tim pengabdian.
  - b. Pemasaran Awal (15—21 Oktober 2023):  
Materi promosi disebarakan melalui media sosial, email, website, dan platform online lainnya. Tim pemasaran mengirimkan undangan resmi kepada komunitas terkait dan institusi pendidikan untuk mengikuti seminar.
3. Pelaksanaan (22 Oktober—28 Oktober 2023):
  - a. Pemeriksaan dan Persiapan Teknis (22—27 Oktober 2023):  
Hari-H minus 1, tim teknis memeriksa semua peralatan teknis yang akan digunakan, seperti koneksi internet, perangkat presentasi, dan peralatan audio visual. Semua persiapan teknis disiapkan dan diperiksa ulang untuk memastikan lancarnya pelaksanaan acara.
  - b. Pelaksanaan Seminar (28 Oktober 2023):  
Seminar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Narasumber menyampaikan materi presentasi dengan didukung oleh tim teknis. Peserta mengikuti seminar secara aktif dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi.
4. Evaluasi dan Pasca Kegiatan (Setelah 28 Oktober 2023):
  - a. Evaluasi Kegiatan (Setelah 28 Oktober 2023):  
Tim pengabdian mengumpulkan umpan balik dari peserta dan narasumber mengenai kualitas acara dan materi presentasi. Hasil evaluasi dianalisis

untuk mengevaluasi keberhasilan acara dan merencanakan perbaikan di masa mendatang.

- b. Dokumentasi dan Publikasi (Setelah 28 Oktober 2023):  
Acara didokumentasikan dengan foto dan video. Laporan kegiatan disusun yang mencakup rangkuman acara, hasil evaluasi, dan statistik partisipasi. Hasil seminar dan laporan kegiatan dipublikasikan melalui media sosial, website, dan publikasi lainnya.
- c. Tindak Lanjut (Setelah 28 Oktober 2023):  
Peserta yang memiliki pertanyaan atau membutuhkan informasi tambahan diberikan tindak lanjut oleh tim pengabdian. Database kontak diperbarui untuk mengirimkan informasi tentang kegiatan mendatang atau program serupa kepada peserta dan pihak terkait lainnya.

## Hasil

Pengabdian kepada masyarakat tentang multiliterasi, bahasa, dan sastra dilaksanakan dengan sukses sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Berikut adalah hasil-hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian ini:

1. Pemahaman dan Keterampilan Multiliterasi Terkini: Dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep multiliterasi dan keterampilan yang terkait. Melalui pemaparan materi yang mendalam dan diskusi interaktif, peserta dapat memahami pentingnya multiliterasi dalam konteks dunia modern yang kompleks.
2. Partisipasi Aktif dan Diskusi yang Konstruktif: Peserta aktif terlibat dalam seminar dan diskusi, mengajukan pertanyaan yang relevan dan berkontribusi dalam berbagi pengalaman serta gagasan. Hal ini mencerminkan minat dan keseriusan mereka dalam memahami dan mengembangkan konsep multiliterasi.
3. Peningkatan Kesadaran akan Peran Bahasa dan Sastra: Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran bahasa dan sastra dalam konteks multiliterasi. Mereka menyadari pentingnya bahasa sebagai medium komunikasi dan ekspresi budaya, serta sastra sebagai cermin dari nilai-nilai dan pengalaman manusia.
4. Peningkatan Pengetahuan dalam Bidang PBSI: Selain memahami konsep multiliterasi secara umum, peserta juga mendapatkan pengetahuan yang relevan dengan bidang PBSI. Hal ini mencakup strategi pembelajaran multiliterasi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra.

Hasil pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan pemahaman dan keterampilan multiliterasi di kalangan dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja merupakan langkah positif menuju pemenuhan kebutuhan akan kemampuan adaptasi terhadap perubahan zaman. Berikut beberapa poin penting dalam pembahasan hasil pengabdian ini:

1. Relevansi Tema dan Materi: Pemilihan tema pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan bidang studi peserta merupakan faktor kunci dalam kesuksesan acara ini. Materi yang disampaikan juga dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta.
2. Partisipasi dan Keterlibatan Peserta: Partisipasi aktif dan keterlibatan peserta

dalam acara seminar menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas. Hal ini merupakan indikasi bahwa pengabdian ini berhasil menarik perhatian dan memberikan manfaat yang nyata bagi peserta.

3. Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial: Pemasaran acara melalui media sosial dan platform online lainnya telah membantu dalam menjangkau peserta potensial secara luas. Penggunaan teknologi juga mendukung kelancaran pelaksanaan acara dan interaksi antara narasumber dan peserta.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Evaluasi menyeluruh terhadap acara ini penting untuk mengevaluasi keberhasilan serta mengidentifikasi area-area perbaikan di masa mendatang. Tindak lanjut yang efektif, seperti publikasi hasil acara dan pemberian informasi tambahan kepada peserta, akan memastikan berlanjutnya dampak positif dari pengabdian ini.

Pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan multiliterasi di kalangan dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep ini, diharapkan mereka dapat menjadi lebih siap menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan masyarakat.



## Simpulan

Pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan multiliterasi di kalangan dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, diskusi, dan sosialisasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya multiliterasi dalam menghadapi kompleksitas dunia modern. Partisipasi aktif dan keterlibatan peserta

menunjukkan minat yang tinggi dan keseriusan dalam mengembangkan konsep ini. Pemilihan tema yang relevan dan materi yang mendalam mendukung kesuksesan acara, sementara penggunaan teknologi dan media sosial memperluas jangkauan peserta dan memfasilitasi interaksi. Evaluasi menyeluruh dan tindak lanjut yang efektif memastikan keberlanjutan dampak positif dari pengabdian ini. Keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan dosen dan mahasiswa PBSI UKI Toraja untuk menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. PT. Refika Aditama.
- Binalopa, T., & Hamdani, I. M. (2024). *Pelatihan Implementasi Good Agricultural Practices ( GAP ) untuk Keberlanjutan dan Daya Saing Pendahuluan*. 4(1), 1–9.
- Dimas Sasongko, Ade Suryadana, Naufal Anis Fauzan, Venia Almira, Jihan Nuariputri, & Erna Candra Dewi. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Jogonegoro Kabupaten Magelang. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 88–96. <https://doi.org/10.52072/abdine.v3i1.489>
- Hamdani, I. M., Syamsuri, S., Alang, H., & Adhalih, N. F. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Data Science Untuk Masa Depan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 34–40. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/313>
- Indra Dewi, F., Suntini, S., & Hamidah, I. (2023). Pelatihan Multiliterasi Untuk Meningkatkan Motivasi Minat Baca Siswa SDN 2 Tugumulya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(1), 127–132. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.938>
- Muchtar, F., Rejeki, S., Elvira, I., & Hastian, H. (2023). Edukasi Pengenalan Stunting Pada Remaja Putri. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(2), 138–144. <https://doi.org/10.34312/ljpmt.v2i2.21400>
- Paulana Christian Suryawin, Maryadi Wijaya, & Heri Isnaini. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 34–41. <https://doi.org/10.58192/sidu.v1i3.130>